BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh simpulan yaitu :

1. Pembelajaran senam lantai gerak kayang melalui media gymball bagi siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dapat meningkatkan hasil belajar
2. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran senam lantai gerak kayang melalui media gymball bagi siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang mengalami peningkatan signifikan dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik. Dimana tingkat ketuntasan belajar meningkat Pada prasiklus ketuntasan belajar siswa hanya 28% atau sejumlah 8 siswa yang tuntas dan yang masih di bawah KKM adalah 20 siswa atau masih belum cukup dari prosentase ketuntasan belajar yang diinginkan. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 74% atau 20 siswa sudah tuntas tapi hasil tersebut masih belum mencapai standart yang di inginkan yaitu 75% maka di laksanakan lagi proses Pada siklus II ketuntasan belajar siswa yang tuntas mencapai 96,0 % atau sejumlah 27 siswa yang telah berhasil mencapai nilai diatas KKM dan yang masih dibawah KKM adalah 1 siswa atau sebanyak 4 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran senam lantai gerak kayang melalui media gymball bagi siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

5.2 Implikasi

1. Guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran senam lantai gerak kayang melalui media gymball dapat dikatakan baik pada semua aspek pengamatan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut sebagai bukti bahwa selama proses pembelajaran melalui media gymball siswa lebih aktif, lebih tertarik dan minat tinggi sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.
2. Hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran senam lantai gerak kayang melalui media gymball mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya 26% atau sejumlah 8 siswa dan yang masih di bawah KKM adalah 20 siswa atau sebanyak 74 % masih belum cukup dari prosentase ketuntasan belajar yang diinginkan. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa yang tuntas mencapai 96,0 % atau sejumlah 27 siswa yang telah berhasil mencapai nilai di atas KKM dan yang masih di bawah KKM adalah 1 siswa atau sebanyak 4 %.

5.3 Permasalahan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa masalah yaitu:

1. Tingkat kehadiran siswa dalam praktikum pada saat pembelajaran berlangsung kurang efektif

2. Kondisi fisik sebagian siswa mempengaruhi jalannya proses penelitian
3. Salah satu siswa mempunyai kekurangan dalam segi kemampuan yang terbatas yaitu terbebani oleh fisik (Obesitas)

5.4 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru penjasorkes, akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dan mendapat wawasan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran penjasorkes
2. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran penjasorkes yang lebih menarik, menyenangkan dan nilai-nilai positif dari penjasorkes yang sangat berguna bagi kehidupan nanti
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran inovatif, melalui pelatihan, seminar, diskusi maupun kegiatan lainnya baik melalui jalur pembinaan dan pengembangan profesi melalui KKG maupun bimbingan teknis atau penataran.